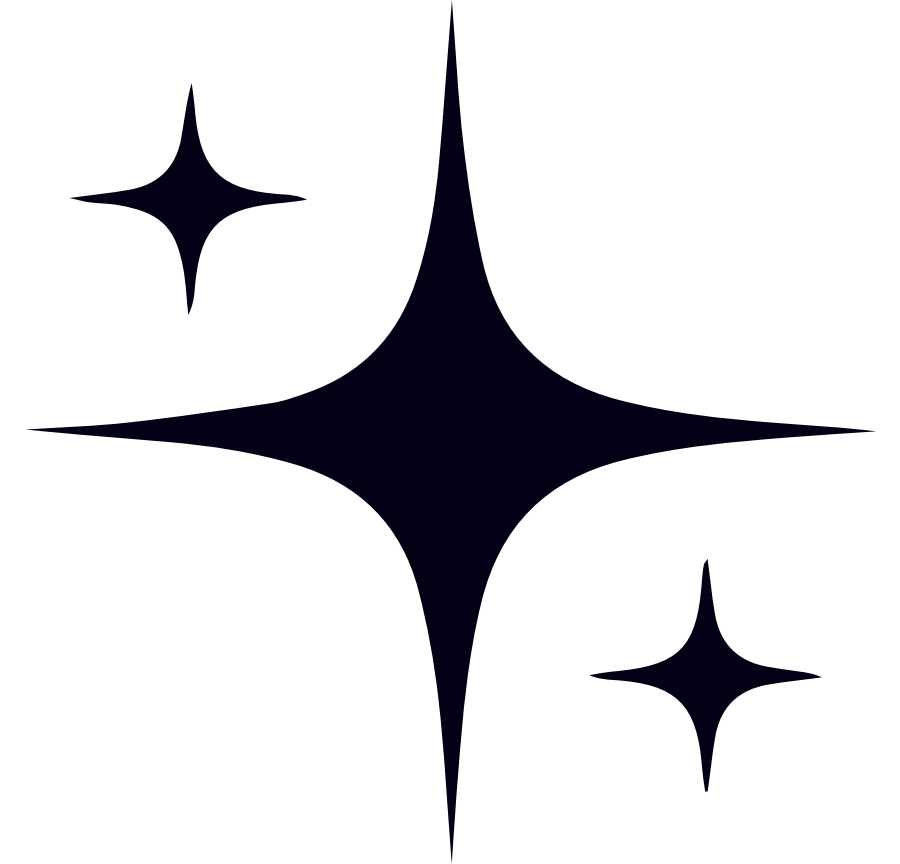


ESTETIKA SENI DESAIN

Pertemuan kedua

By: Bebay Hana Balqis, S.Ds., M.Ds.



throwback

Kesimpulan pertemuan 1

Estetika Telah Berkembang Dari Fokus
Pada Keindahan Objektif Ke Pengalaman
Subjektif Dan Interpretasi Individual. Setiap
Era Membawa Pendekatan Yang Berbeda
Terhadap Seni Dan Keindahan.

lebih suka yang mana ?



**Kenapa kalian bisa
langsung bilang
sesuatu itu 'bagus'
atau 'jelek', padahal
enggak pernah
belajar teorinya?**

Taste.
selerd.

(suka/tidak suka aja)

Taste / selera.

kemampuan atau kecenderungan seseorang dalam menilai, memilih, dan menyukai sesuatu, baik berupa rasa makanan, gaya berpakaian, seni, maupun **preferensi pribadi.**

Feel Good Flower Shop



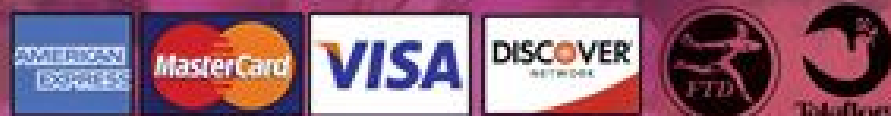
We Deliver
Anywhere In Town
*Local, Domestic &
International Service.*



- ✓ Fresh Flowers
- ✓ Potted Plants
- ✓ Arrangements



All Occasions Including:
Weddings • Receptions • Graduation • Funerals
Corporate • Love & Romance



Hours: Mon - Sat 9am - 7pm • Sun 12pm - 6pm

Shop Online
24 Hours a Day

www.feelgoodflowers.com

124 Main Street
Santa Cruz CA 95060



831.123.5678
1.800.123.4567



Ronzy Pastries

• Order Now

• Products

• Cakes

Banana Cake, Fruit Cake, Red Velvet Cake, Chocolate Cake, Marble Cake, etc.

• Bread

Banana Bread, Fruit Bread, Coconut Bread, etc.

• Small Chops

Puff-puff, Mosa, Samosa, Spring Rolls.

• Chin-Chin

• Cinnamon Roll & Lots More.



For more info:

08077325698

giftwhite15@gmail.com

Location:

Enugu/Warri

insta: [giftwhite808](#)

**tadi jawab suka/tidak suka
(instan), sekarang begitu
diminta alasan, prosesnya jadi
lebih lambat dan butuh mikir.**

**Itu karena sekarang kalian
bukan cuma bereaksi, tapi
menilai dengan sadar ...**

judgment. Penilaian.

(suka/tidak suka aja + Alasan)

Judgement / penilaian.

proses mental untuk membentuk pendapat, membuat keputusan, atau menarik kesimpulan setelah mengevaluasi suatu informasi, situasi, atau objek.

taste itu reaksi,
judgment itu argumen.

*Taste dan
judggment* itu
konsep sentral
dalam sejarah
estetika.

**Kenapa
desainer perlu
belajar disiplin
estetika?**

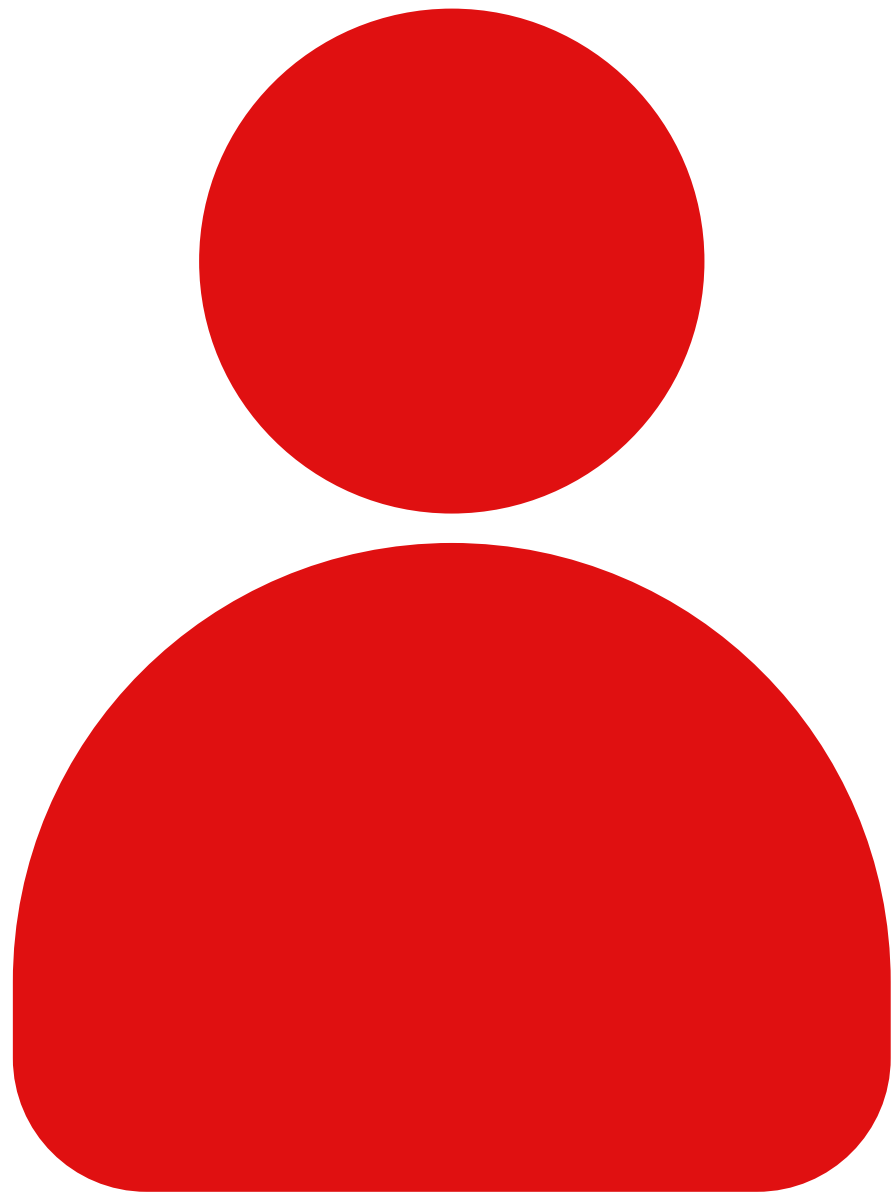
karena estetika itu ilmu yang mempelajari bagaimana penilaian keindahan bisa dipertanggungjawabkan bukan sekadar dibiarkan sebagai selera acak.

maksudnya?



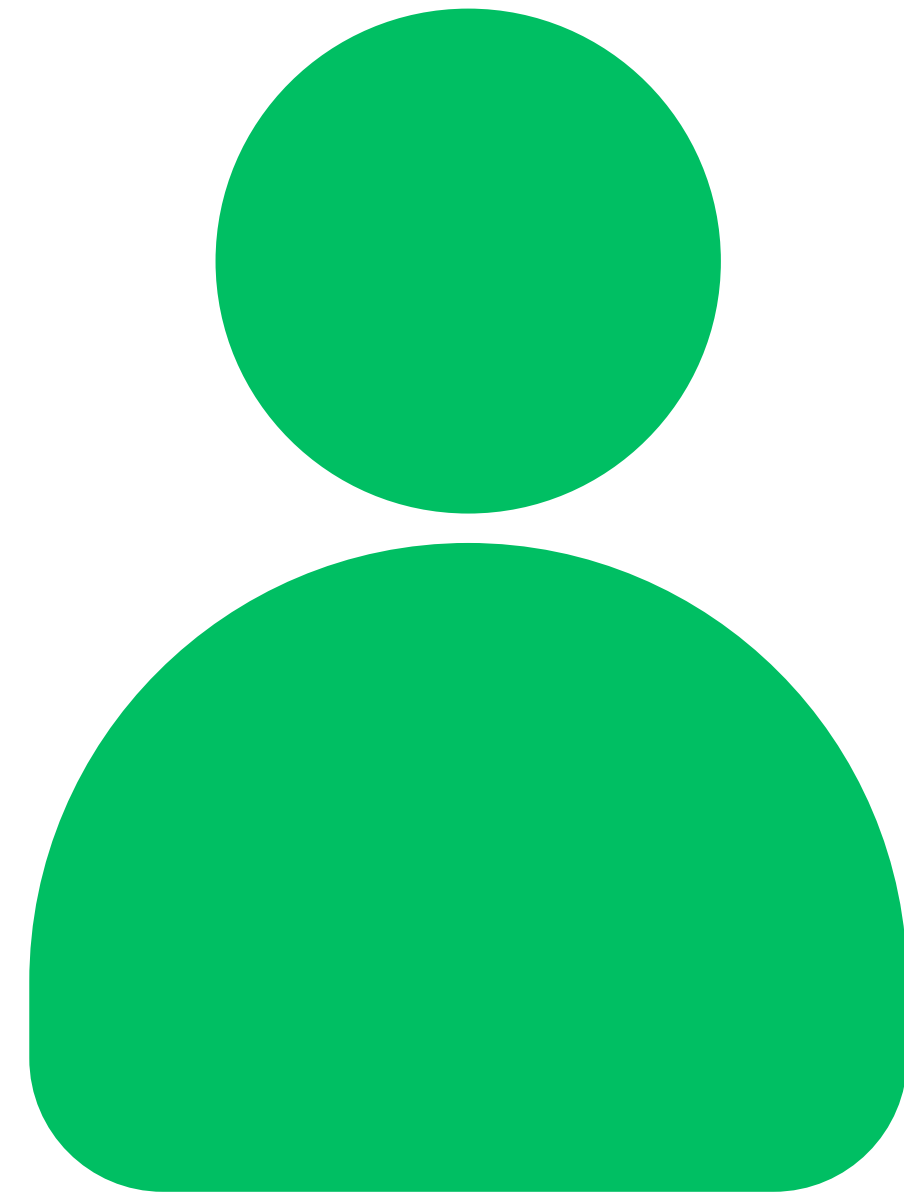
Designer

A

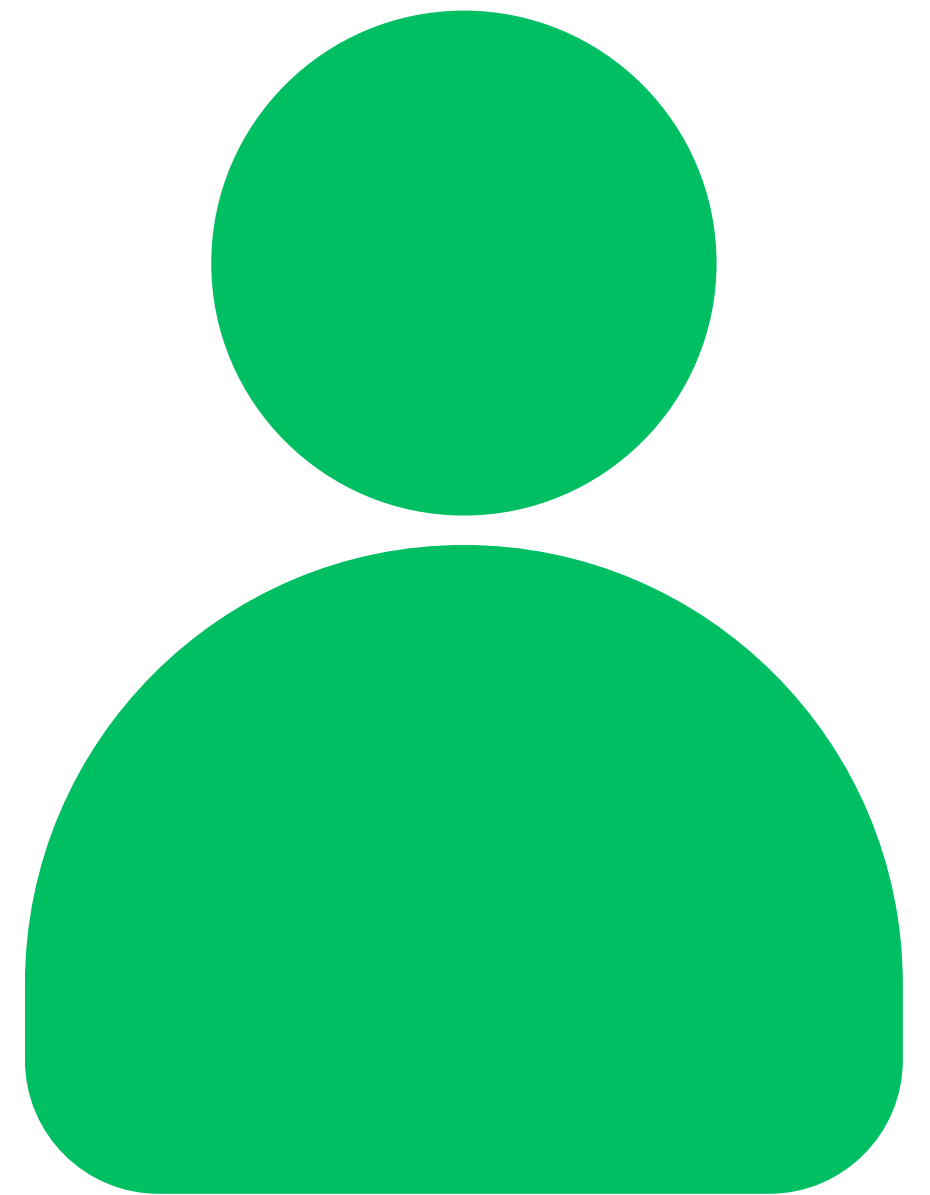
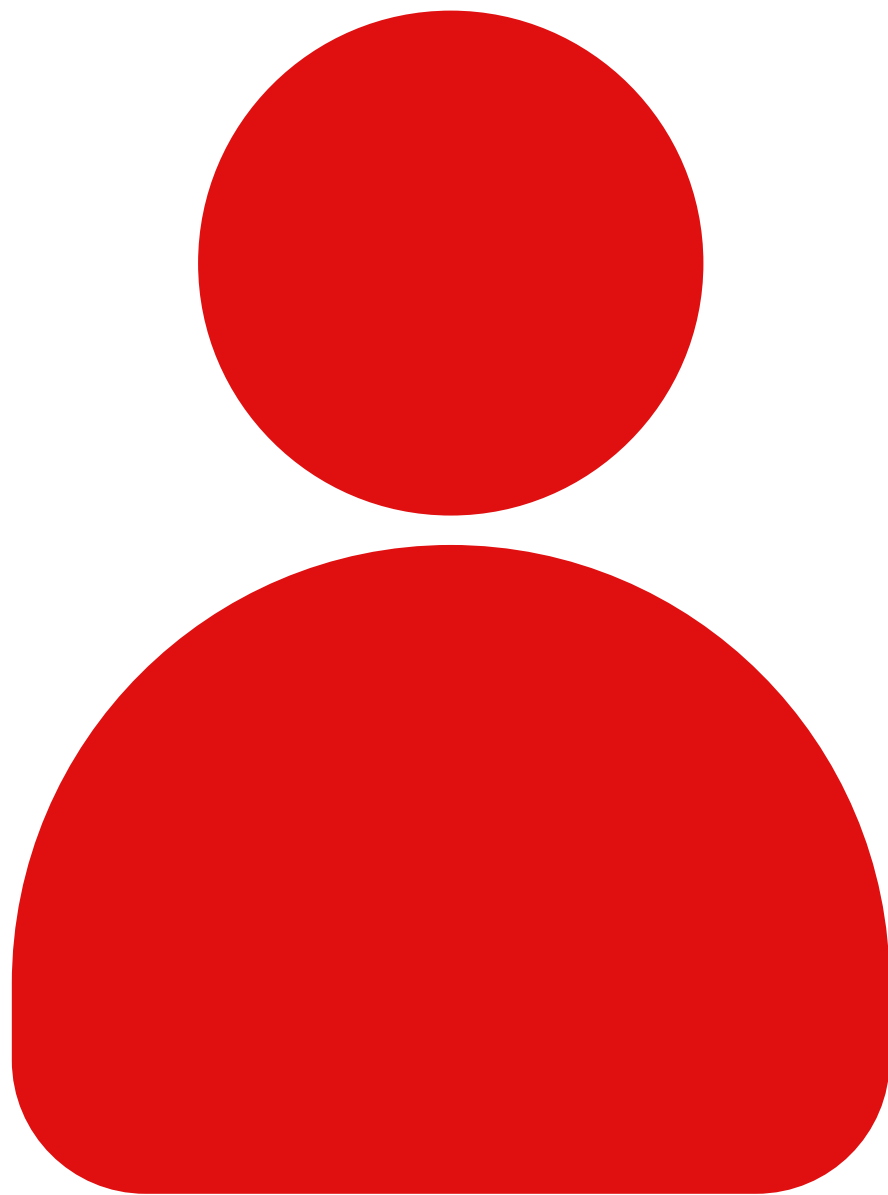


Designer

B

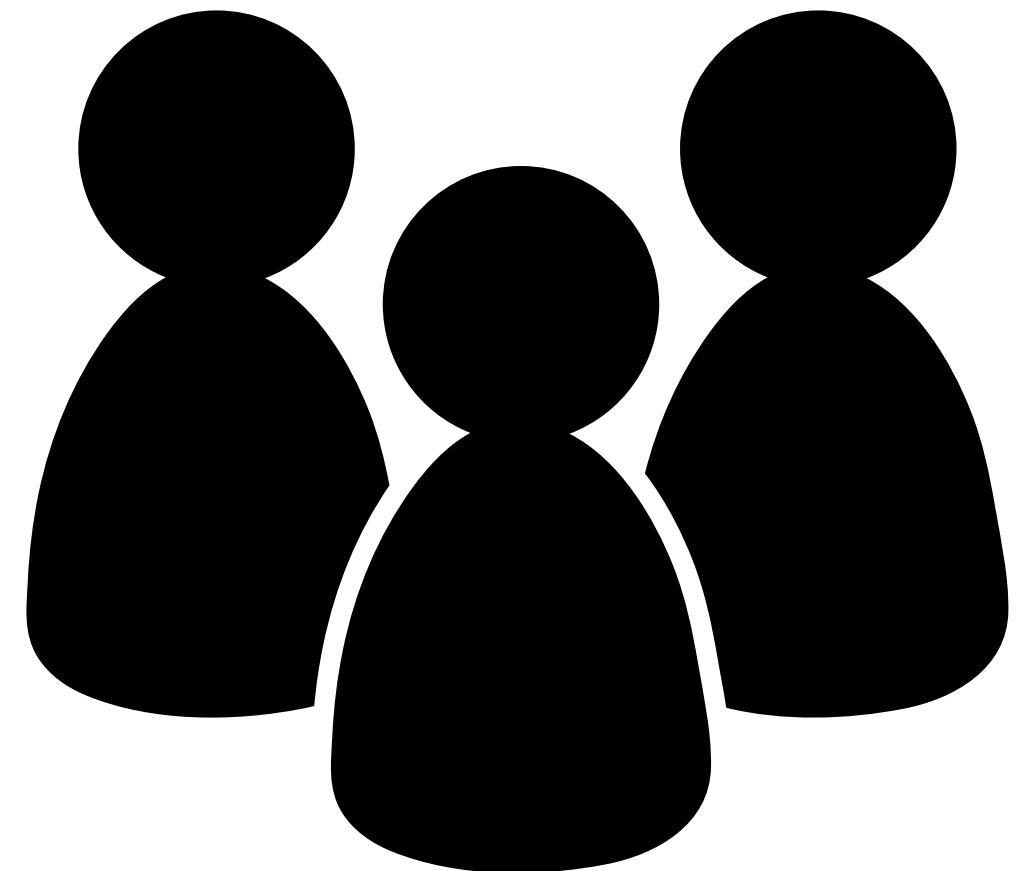
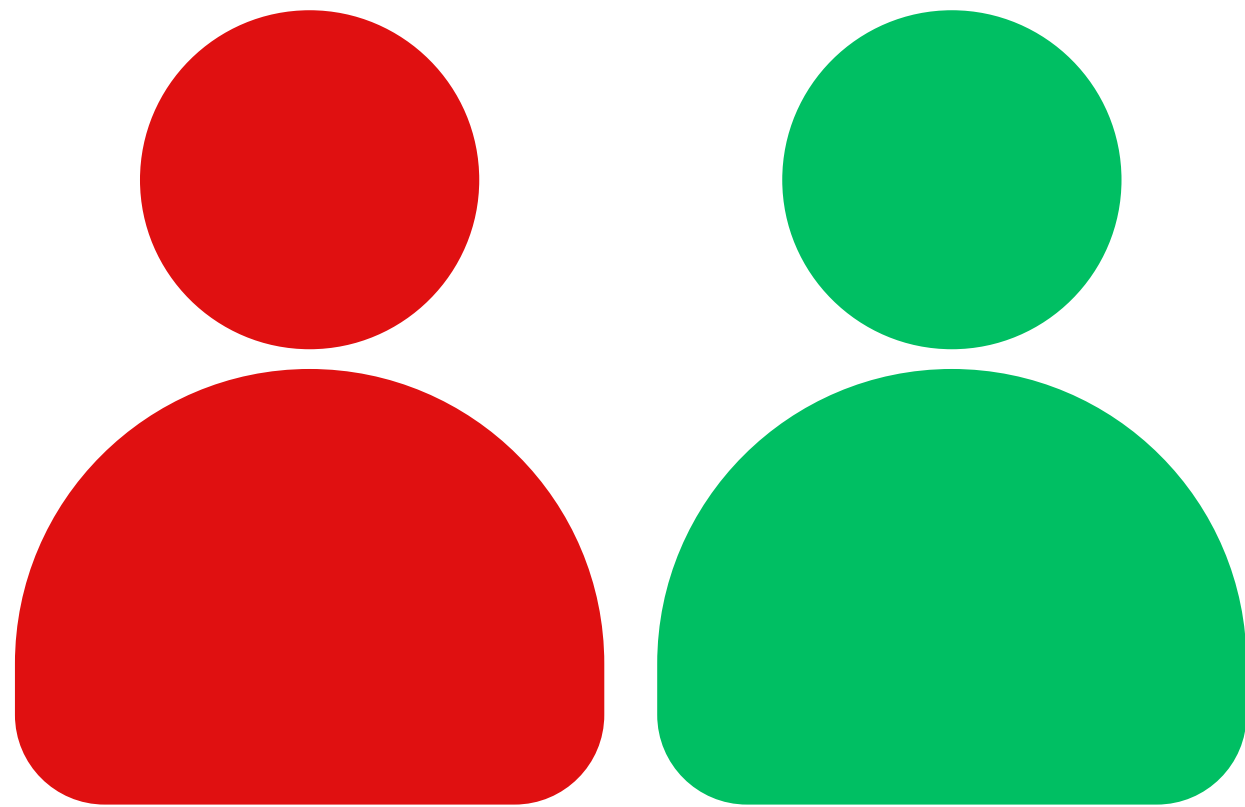


disuruh bikin logo kopi

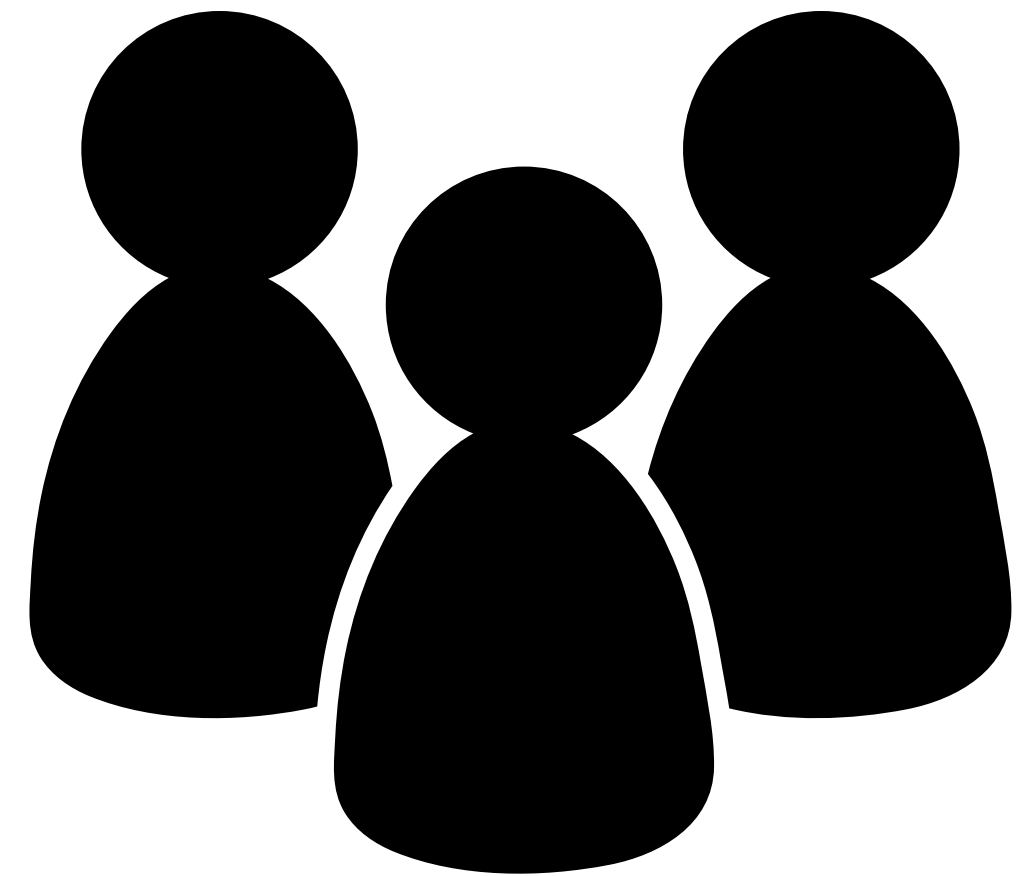


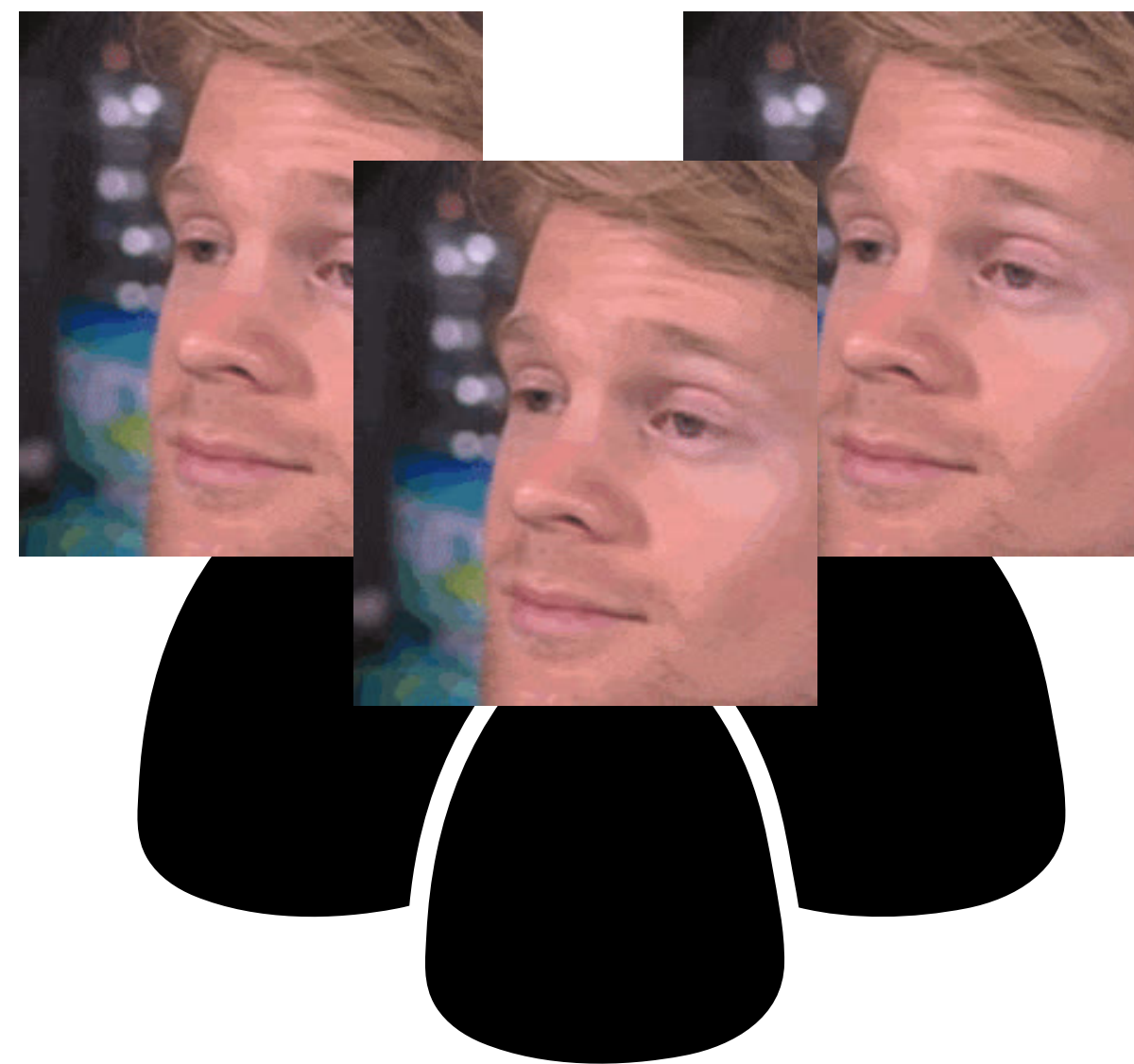
Client Tanya

"kenapa pilih warna cokelat tua dan bentuk lingkaran ini?"

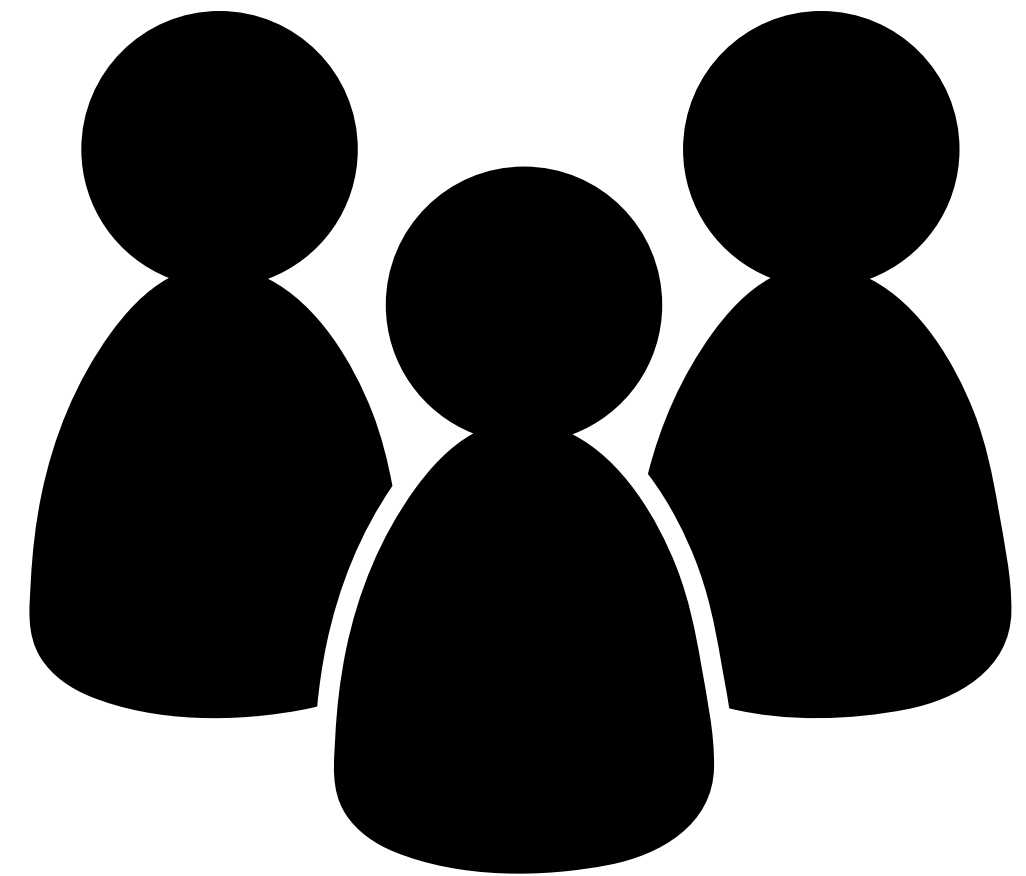
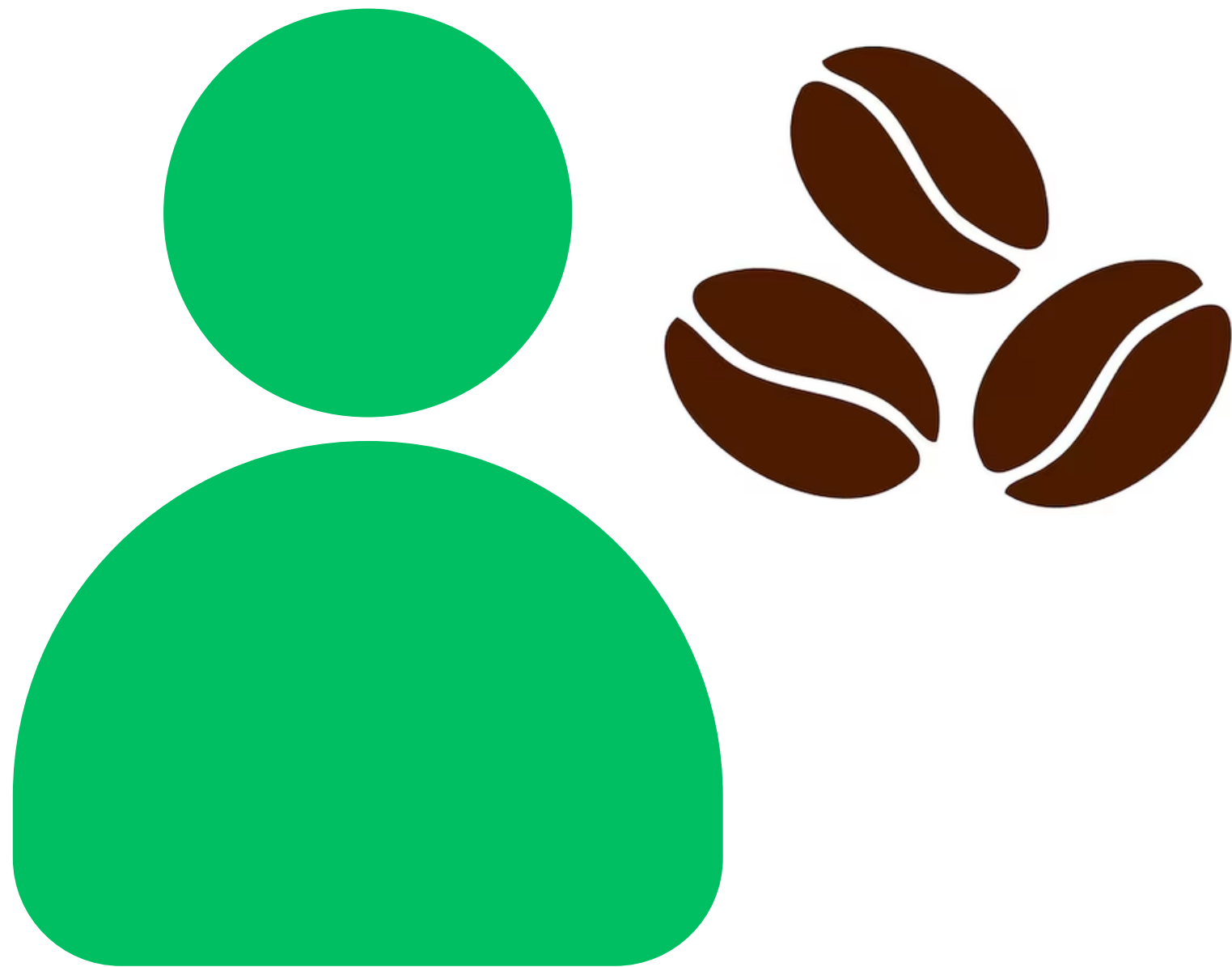


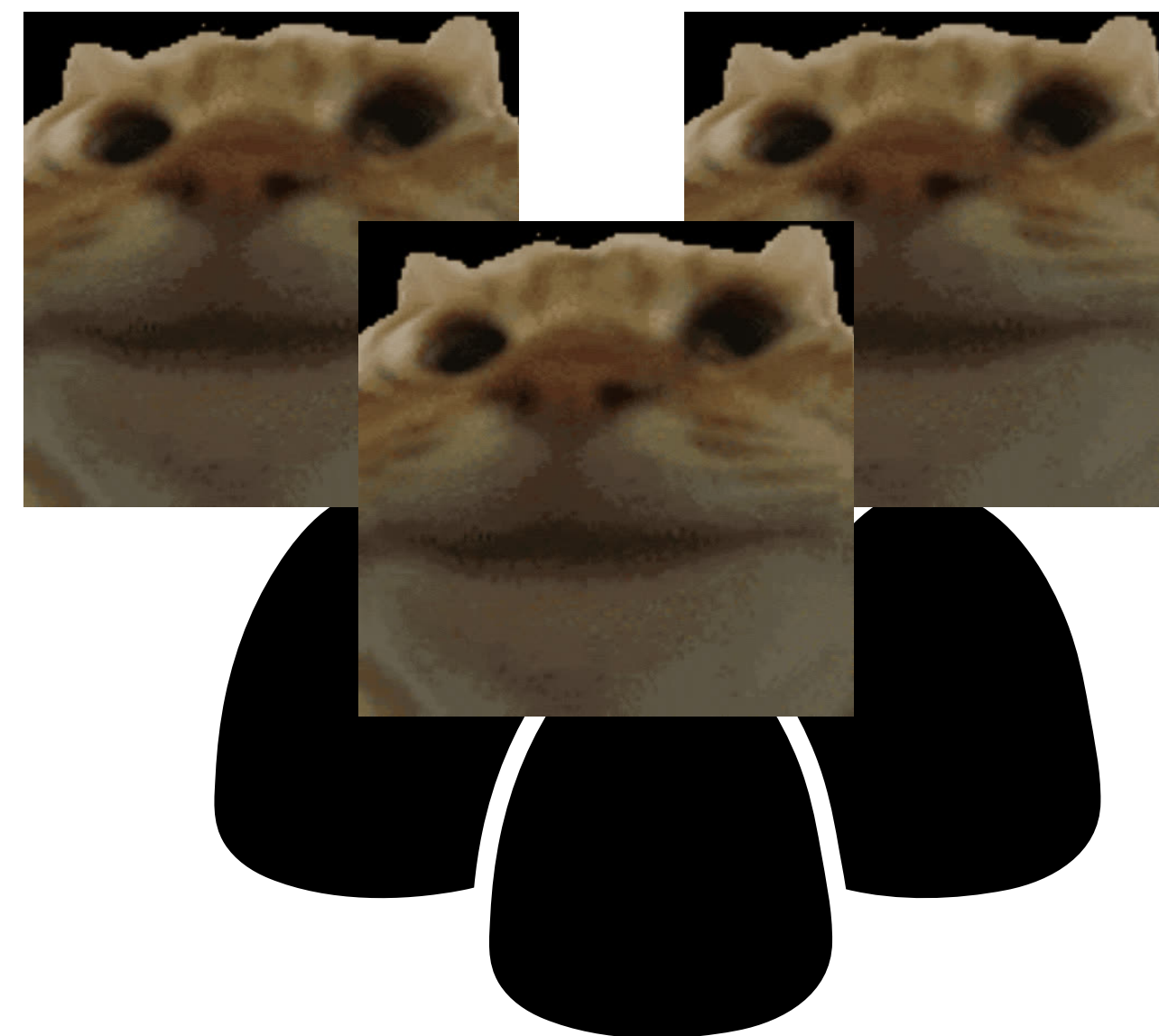
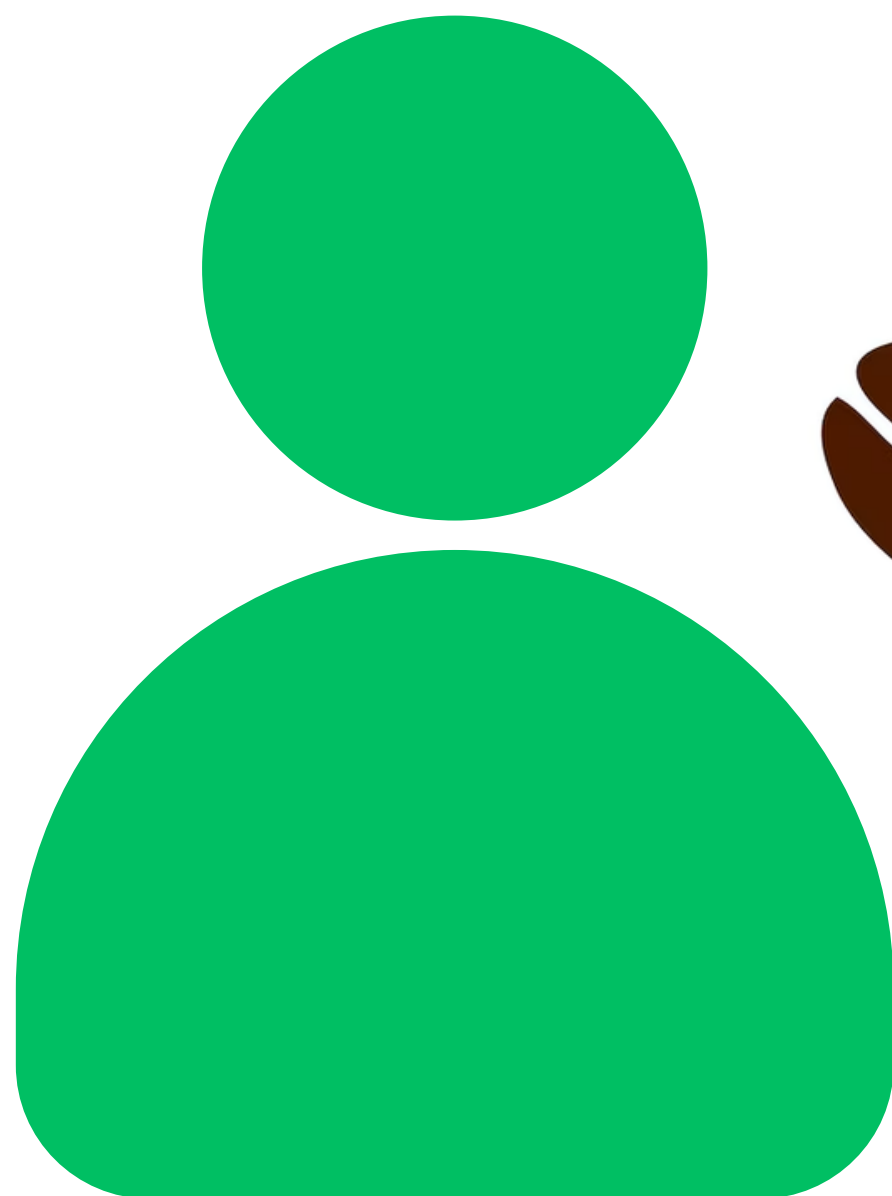
**"karena menurutku ini bagus aja
/ karena aku suka."**





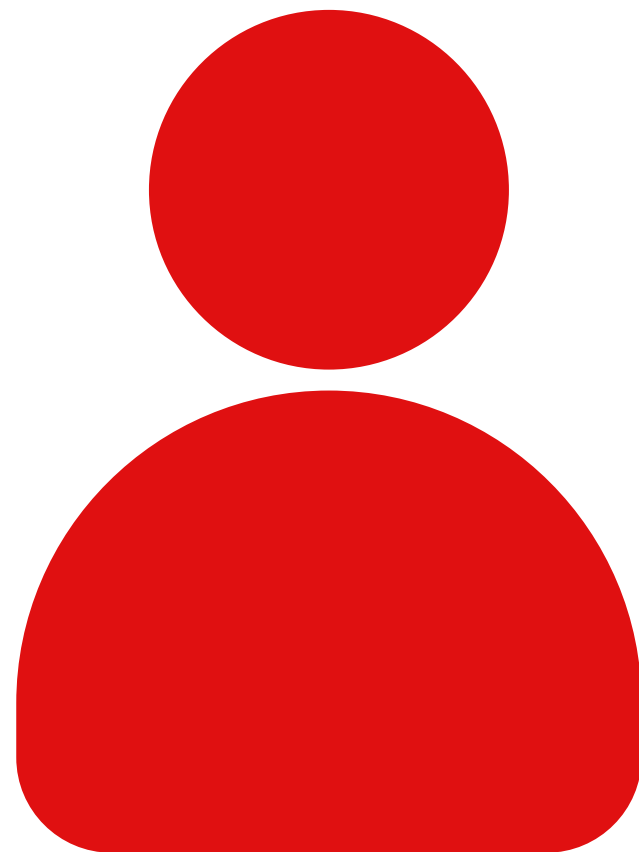
"cokelat tua dipilih karena asosiasi psikologis dengan kehangatan dan kematangan biji kopi, lingkaran dipilih karena kesan approachable dan komunal, ini cocok sama positioning kedai ini yang menyasar anak muda yang cari ruang nongkrong, bukan kedai kopi premium yang eksklusif."



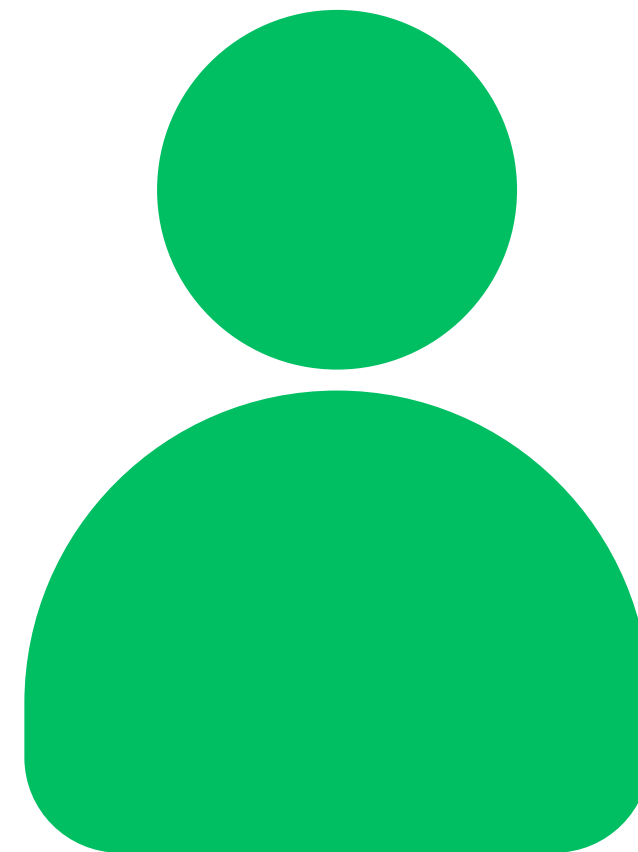


Dua-duanya bisa saja menghasilkan logo yang kelihatan sama bagusnya secara visual.

**Desainer
A**

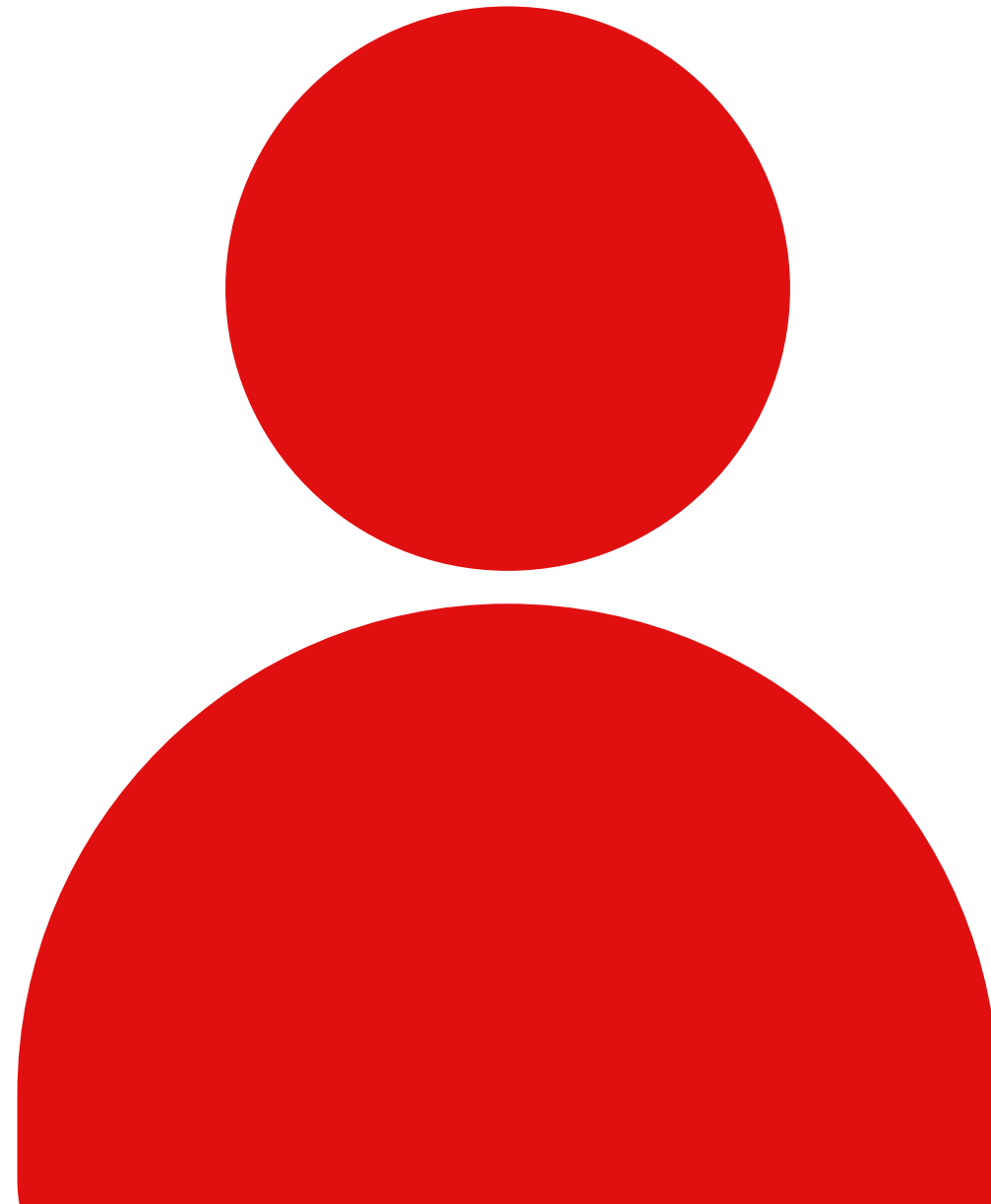


**Desainer
B**

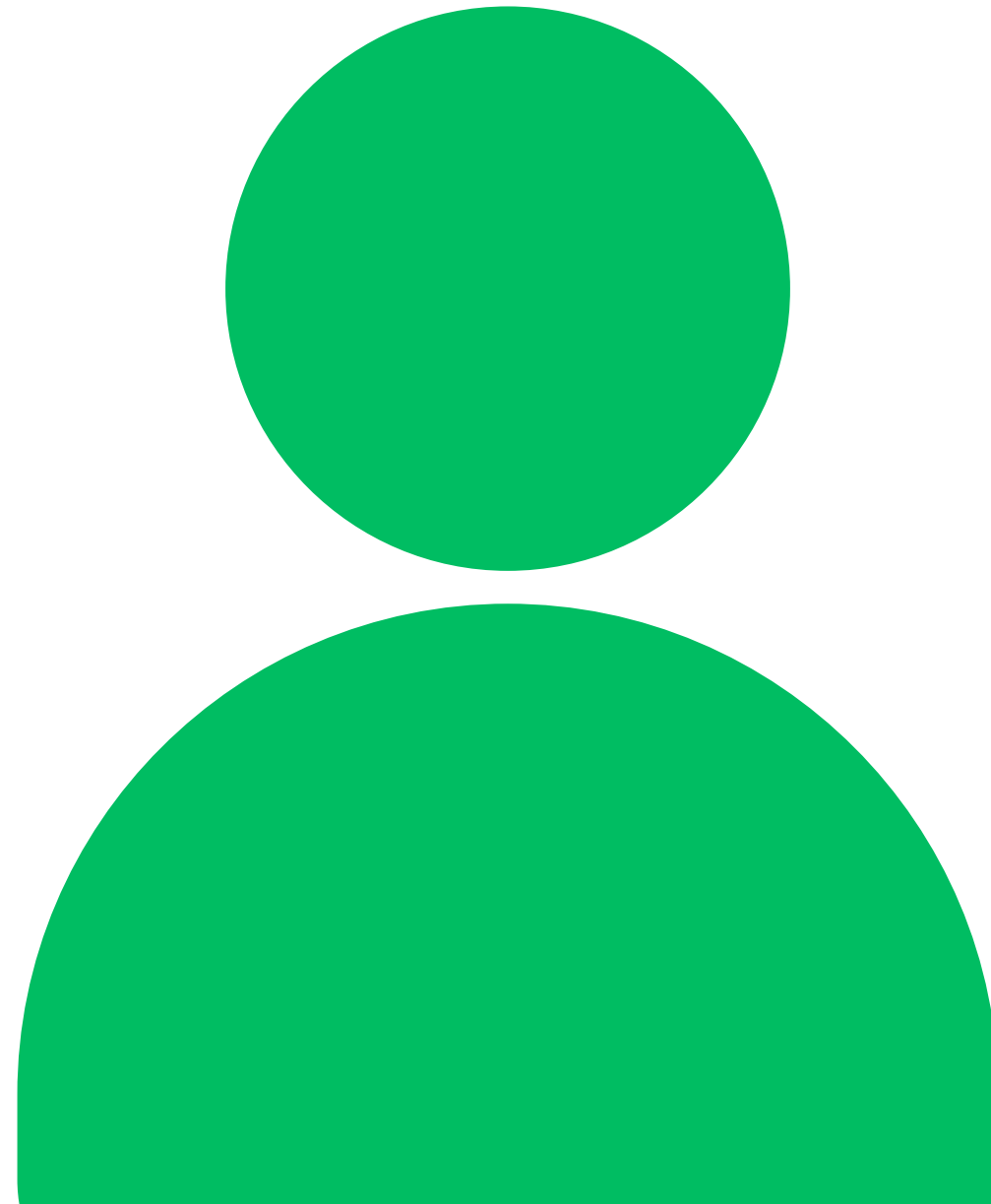


**Tapi begitu klien bertanya "kenapa",
atau tim marketing minta revisi dan
butuh alasan buat mempertahankan
pilihan desain di rapat...**

Desainer A mentok, dia enggak punya dasar buat bernegosiasi atau mempertahankan karyanya, cuma bisa bilang "**ya menurutku begini.**"



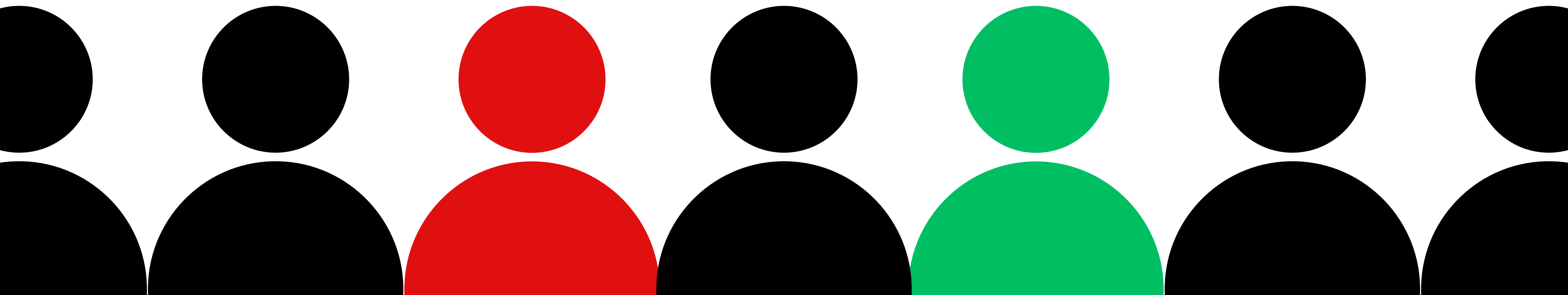
Desainer B punya dasar yang bisa didiskusikan,
diperdebatkan, bahkan direvisi secara terarah
kalau ternyata asumsinya salah.



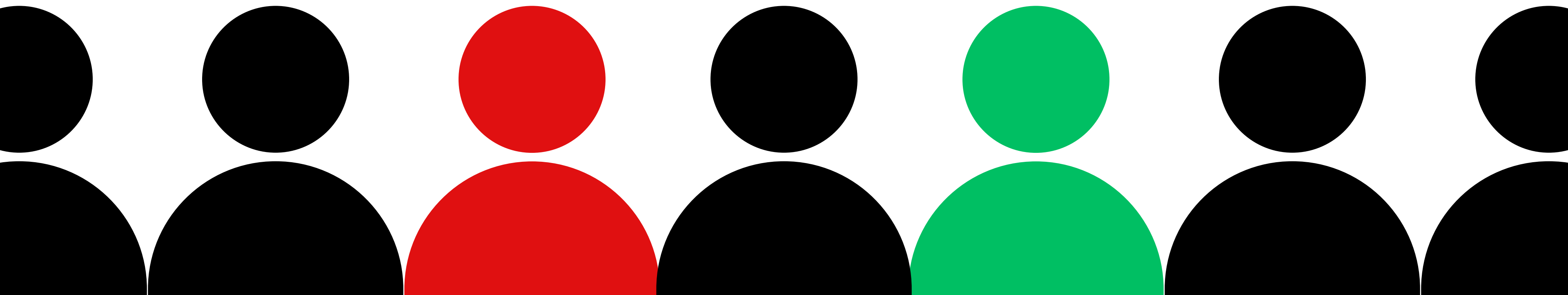
karena estetika itu ilmu yang mempelajari bagaimana penilaian keindahan bisa dipertanggungjawabkan bukan sekadar dibiarkan sebagai selera acak.

karena estetika itu ilmu yang mempelajari bagaimana penilaian keindahan bisa dipertanggungjawabkan bukan sekadar dibiarkan sebagai selera acak.

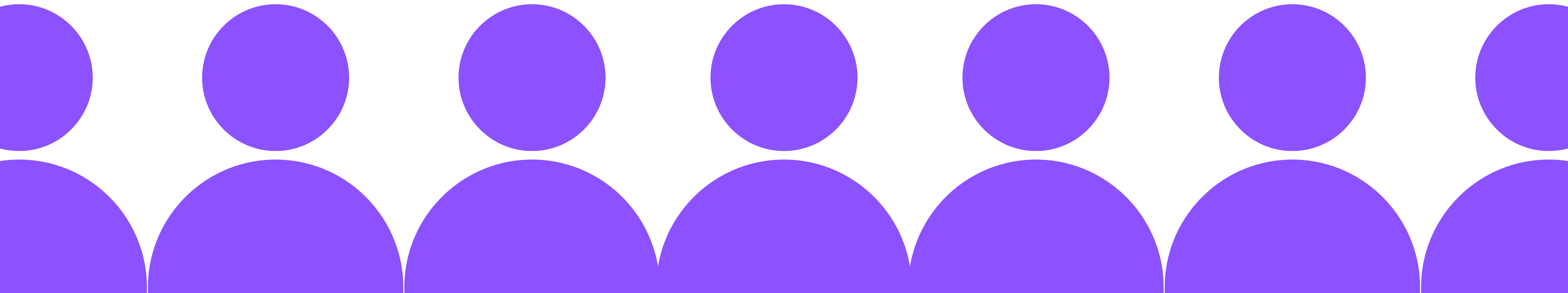
Momen tadi dipakai bukan cuma teori di kelas, tapi kejadian nyata sehari-hari desainer.



**Kenapa ini/materi ini penting buat
desainer secara khusus?**



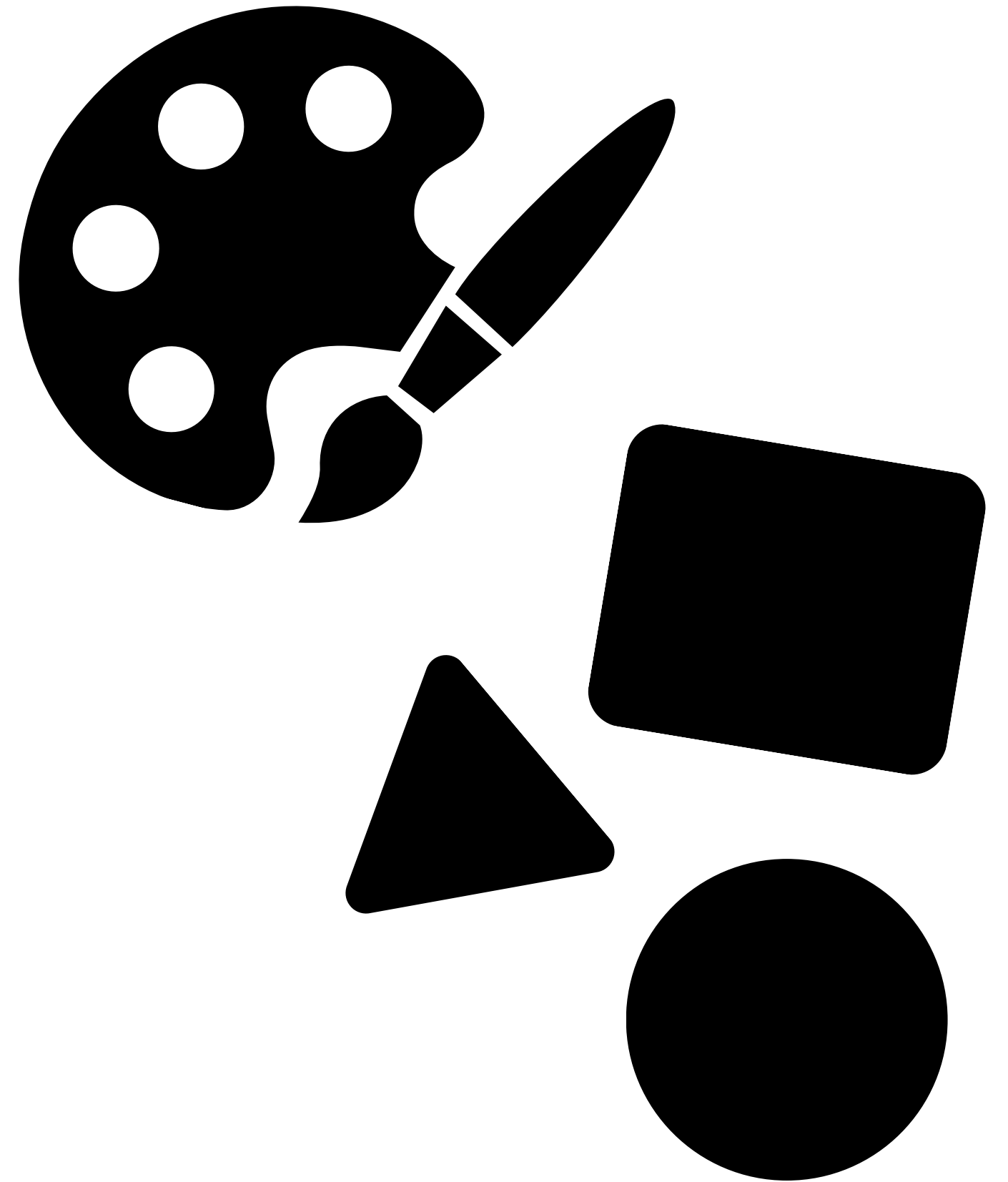
**Kenapa ini/materi ini penting buat
mahasiswa DKV secara khusus?**



**karena pekerjaan mahasiswa
DKV/desainer sehari-hari itu
sendiri adalah tindakan menilai
dan diminta pertanggungjawaban
atas penilaian itu.**

**Setiap kali desainer
memilih warna,
bentuk, komposisi
dsb...**

**dia sedang membuat
judgment, entah
sadar atau tidak.**



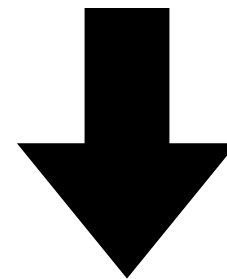
Bedanya,



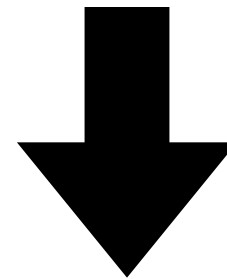
**orang yang belajar
estetika bisa menjelaskan
*judgmen*t-nya dengan
sadar dan berdasar**

**yang tidak belajar, cuma
bisa bilang "menurutku
bagus" tanpa bisa
mempertahankan kenapa.**

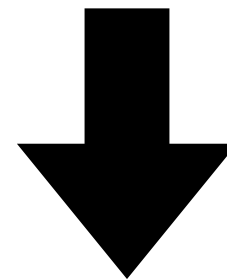
Estetika (disiplin ilmu) mempelajari: apa itu penilaian keindahan, dan apakah bisa dipertanggungjawabkan



Taste dan judgment adalah dua konsep inti dari pertanyaan itu



Desainer, dalam kerjanya, terus-menerus membuat penilaian keindahan yang harus dipertanggungjawabkan ke orang lain (klien, audiens)



Maka: desainer perlu belajar estetika bukan untuk jadi filsuf, tapi supaya penilaian yang mereka buat setiap hari punya dasar yang bisa dijelaskan, jadi bukan cuma insting yang kebetulan cocok



**Quiz
time**

**1. Kenapa
desainer perlu
belajar disiplin
estetika?**

karena estetika itu ilmu yang mempelajari bagaimana penilaian keindahan bisa dipertanggungjawabkan, bukan sekadar dibiarkan sebagai selera acak (*taste*).

Estetika mengajarkan desainer cara mempertanggungjawabkan penilaian keindahan yang mereka buat setiap hari, bukan sekadar mengandalkan selera.

**2. Ketika seseorang
langsung bilang 'ini
bagus' atau 'ini jelek'
tanpa bisa menjelaskan
alasanannya, itu contoh
dari...**

Hint: sifatnya spontan dan enggak butuh alasan.

Taste

Taste adalah respons suka/tidak suka yang muncul cepat dan otomatis, tanpa perlu alasan untuk dianggap sah.

**3. Apa yang
membedakan
judgment dari
taste?**

Judgment
disertai alasan
yang bisa
dijelaskan,
taste tidak

Judgment adalah penilaian yang disertai alasan dan bisa dipertanggungjawabkan, berbeda dari *taste* yang cuma reaksi suka/tidak suka.

**4. Kenapa desainer
tidak bisa cuma
mengandalkan
taste dalam
bekerja?**

**Karena karya
desain dibuat
untuk orang lain,
bukan untuk diri
sendiri**

Karena karyanya akan dilihat, dipakai, atau dinilai orang lain, desainer harus bisa menjelaskan alasan di balik pilihannya, bukan sekadar 'karena aku suka'.

**5. Manakah situasi
di mana *taste* saja
masih cukup, tanpa
perlu *judgment*?**

5. Manakah situasi di mana *taste* saja masih cukup, tanpa perlu judgment?

A. Memilih wallpaper HP pribadi

B. Presentasi tugas kelompok di depan dosen

C. Membuat undangan untuk acara keluarga besar

D. Presentasi tugas kelompok di depan dosen

A. Memilih wallpaper HP pribadi

Taste cukup untuk keputusan personal yang tidak berdampak ke orang lain, seperti memilih wallpaper HP sendiri. Begitu ada pihak lain yang terlibat atau kena dampak, dibutuhkan *judgment*.

6. Dua orang menyukai lagu yang sama, tapi orang tua salah satunya bilang 'ini berisik banget, enggak enak didengar'. Ini adalah contoh dari...

Kerangka estetis yang berbeda tergantung konteks/latar belakang penilai

Penilaian 'bagus/jelek' tidak berdiri sendiri melainkan selalu terikat pada siapa yang menilai dan latar belakangnya (usia, *circle*, daerah, generasi). Ini kenapa desainer perlu sadar kerangka estetis siapa yang sedang ia bidik.

**7. Apa perbedaan
mendasar antara posisi
seniman dan desainer
terkait *taste* dan
*judgmen*t?**

**Seniman boleh berhenti di
taste karena karyanya
ekspresi diri sendiri;
desainer harus sampai ke
judggment karena karyanya
untuk orang lain**

Seniman bisa berkata 'ini ekspresi saya' dan *taste* cukup. Desainer bekerja untuk orang lain (klien, audiens), jadi harus siap menjelaskan alasan di balik pilihan visualnya.

kesimpulan

Desainer perlu belajar disiplin estetika karena sebagai cabang filsafat, estetika tidak berdiri sendiri. Ia berkaitan erat dengan epistemologi (teori pengetahuan) dan etika (teori moral). *Taste* saja tidak cukup, karena desainer butuh *judgment* yang bisa dipertanggungjawabkan secara rasional (epistemologi, yaitu bagaimana penilaian keindahan bisa dibenarkan) maupun secara moral (etika, yaitu tanggung jawab desainer terhadap orang lain lewat karyanya).